

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK SHOOTING PEMAIN SSB
TARUNA MANDIRI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjanana Pendidikan*



**OLEH
EKA LESMANA
NIM. 2010 / 17016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

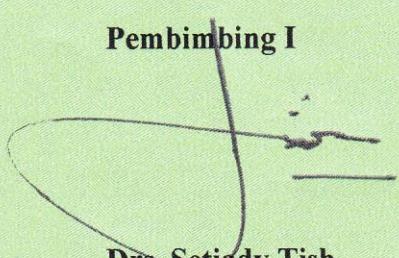
Judul : Analisis Keterampilan Teknik *Shooting* Pemain SSB Taruna Mandiri Padang

Nama : Eka Lesmana
Nim/BP : 17016/2010
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



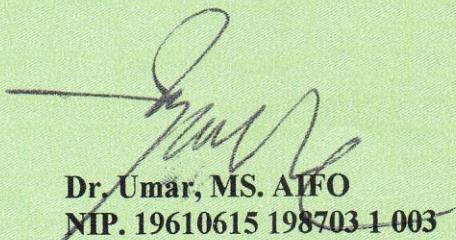
Drs. Setiady Tish
NIP.19580110 198711 1 002

Pembimbing II



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP.19590616 198603 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eka Lesmana
NIM : 17016/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

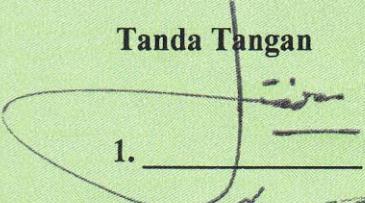
Analisis Keterampilan Teknik *Shooting* Pemain
SSB Taruna Mandiri Padang

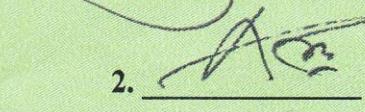
Padang, Februari 2017

Tim Penguji

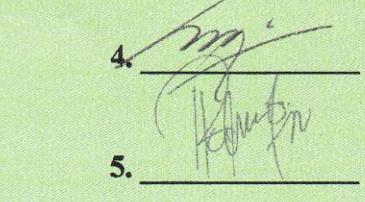
1. Ketua : Drs. Setiady Tish
2. Sekretaris : Drs. Afrizal S, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
4. Anggota : Drs. M. Ridwan, M.Pd
5. Anggota : Roma Irawan, S.Pd, M.Pd

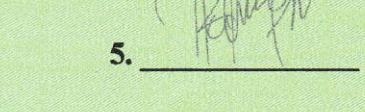
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Analisis Keterampilan Teknik *Shooting* Pemain SSB Taruna Mandiri Padang**", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

Eka Lesmana. 2010: “Analisis Keterampilan Teknik *Shooting* Pemain SSB Taruna Mandiri” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih lemahnya keterampilan *Shooting* SSB Taruna Mandiri Padang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang dilihat dari sikap awal(persiapan), sikap pelaksanaan, dan sikap akhir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SSB Taruna Mandiri Padang, sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016. Populasi penelitian berasal dari pemain SSB Taruna Mandiri yaitu 86 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposisve sampling*, dimana yang akan diteliti kelompok umur U15 tahun yaitu sebanyak 22 orang yang akan dijadikan sampel. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan tes pada masing-masing fase keterampilan teknik *shooting* yaitu: sikap awal(persiapan), sikap pelaksanaan, dan sikap akhir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik (tabulasi frekuensi).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diperoleh analisis data diperoleh hasil penelitian yaitu : Tingkat keterampilan teknik *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang tergolong pada klasifikasi ”baik” dengan mendapatkan rata-rata yaitu mean : 72,53%.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ketetapan serta membuka pintu hati, melapangkan pikiran, kesempatan dan kesehatan dengan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Keterampilan Teknik *Shooting* Pemain SSB Taruna Mandiri Padang”**.

Salawat dan salam tak lupa selalu kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan kepada kehidupan yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi penulisan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Bapak Dr. Umar, MS, AIFO selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga.
4. Bapak Drs. Setiady Tish selaku Pembimbing I dan Drs. Afrizal S, M.Pd selaku Pembimbing II.
5. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd, Drs. M. Ridwan selaku Pengaji

6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan ibu petugas Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan khususnya Kepelatihan 2010, yang selalu bersama saat menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak tedapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin!!!

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
----------------------	---

KATA PENGANTAR	ii
-----------------------------	----

DAFTAR ISI	iii
-------------------------	-----

DAFTAR TABEL	vi
---------------------------	----

DAFTAR GAMBAR	vii
----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN	viii
------------------------------	------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Sepakbola	9
2. <i>Shooting</i>	11
3. Analisis Keterampilan <i>Shooting</i>	14
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	17
D. Pertanyaan Penelitian	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	19
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Instrumentasi Penelitian	20
E. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif.....	25
B. Pembahasan.....	30

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA..... 34**LAMPIRAN.....** 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Atlet SSB Taruna Mandiri	20
Tabel 2. Format penilaian <i>shooting</i>	21
Tabel 3 Klasifikasi Nilai	24
Tabel 4. Distribusi Hasil Data Sikap Awal (Persiapan) Keterampilan Teknik <i>Shooting</i> Pemain SSB Taruna Mandiri Padang Padang	25
Tabel 5. Frekuensi jawaban pada proses sikap awal (persiapan) keterampilan teknik shooting pemain SSB Taruna Mandiri Padang	27
Tabel 6. Distribusi Hasil Data Sikap Pelaksanaan Keterampilan Teknik <i>Shooting</i> Pemain SSB Taruna Mandiri Padang Padang	27
Table 7 Frekuensi jawaban pada proses sikap pelaksanaan keterampilan teknik shooting pemain SSB Taruna Mandiri Padang	28
Tabel 8. Distribusi Hasil Data Sikap Akhir Keterampilan Teknik <i>Shooting</i> Pemain SSB Taruna Mandiri Padang Padang	29
Table 9 Frekuensi jawaban pada proses sikap akhir keterampilan teknik shooting pemain SSB Taruna Mandiri Padang	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Shooting</i> Dalam Permainan Sepakbola	13
Gambar 2. <i>Shooting</i> Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola.....	13
Gambar 3. Analisis Keterampilan <i>shooting</i> pemain SSB Taruna Mandiri Padang	18
Gambar 4. Bentuk pelaksanaan kemampuan teknik <i>shooting</i>	22
Gambar 5. Histogram Sikap Awal (Persiapan) Keterampilan Teknik <i>Shooting</i> Pemain SSB Taruna Mandiri Padang	26
Gambar 6. Histogram Sikap Pelaksanaan Keterampilan Teknik <i>Shooting</i> Pemain SSB Taruna Mandiri Padang.....	28
Gambar 7. Histogram Sikap Akhir Keterampilan Teknik <i>Shooting</i> Pemain SSB Taruna Mandiri Padang.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Analisis Pelaksanaan Sikap Awal Ketrampilan Teknik Shooting Pemain SSB Taruna Mandiri Padang.....	36
Lampiran 2.	Hasil Analisis Pelaksanaan Sikap Pelaksanaan Ketrampilan Teknik Shooting Pemain SSB Taruna Mandiri Padang.....	37
Lampiran 3.	Hasil Analisis Pelaksanaan Sikap Akhir Ketrampilan Teknik Shooting Pemain SSB Taruna Mandiri Padang.....	38
Lampiran 4.	Distribusi Frekuensi hasil data sikap awal (persiapan)	39
Lampiran 5.	Distribusi Frekuensi hasil data sikap pelaksanaan	40
Lampiran 6.	Distribusi Frekuensi hasil data sikap akhir	41
Lampiran 7.	Dokumentasi Penelitian	42
Lampiran 8.	Surat izin penelitian dari FIK UNP	
Lampiran 9.	Surat Balasan Penelitian.....	
Lampiran 10.	Surat Uji Alat Dari UPTD Balai pengawasan Mutu dan Barang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah unsur penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembangunan nasional adalah suatu usaha yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin, yang diarahkan pada pencapaian suatu masyarakat adil dan makmur. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Di bidang pendidikan, olahraga memainkan peranan bagi setiap manusia. Bagi anak-anak akan dapat meningkatkan akselerasi pertumbuhan baik fisik maupun mental. Sementara bagi remaja yang akan menuju dewasa sebagai generasi penerus lebih bermanfaat dalam membentuk moral pada masa transisi yang baik dan mencegah dari pengaruh pergaulan yang dapat menjerumuskan mereka terhadap nilai- nilai negatif.

Lain halnya bagi orang dewasa olahraga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran jasmani serta meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit sehingga menghasilkan kualitas kerja. Khususnya olahraga bagi lansia dapat melambat penuaan, terapi atas penderitaan yang dialami dan yang terpenting sebagai rekreasi dalam kehidupan hari tua mereka. Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belombolombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering

melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional, maupun Internasional.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesehatan, tetapi juga sebagai ajang mencapai suatu prestasi. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 yang menyatakan bahwa:

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional RI No.3 (2005:16).

Prestasi olahraga secara umum belum menghasilkan suatu tingkat prestasi yang dapat dibanggakan atau tidak mampu bersaing pada level Dunia. Hal ini dibuktikan pada gelaran Olimpiade di Brazil pada tahun 2016. Hanya cabang olahraga bulutangkis dan angkat besi yang berhasil meraih medali. Dari penjelasan tersebut dapat membuktikan bahwa olahraga sepakbola masih belum mampu menunjukkan prestasi yang baik. Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia tersebut pada umumnya merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia.

Begitu juga yang terjadi pada cabang olahraga sepakbola. Sistem pembinaan terhadap cabang olahraga ini belum tepat, diantara penyebabnya yakni kualitas organisasi yang kurang tepat dalam mengelola persepakbolaan di indonesia. Dengan kualitas organisasi yang rendah, maka akan menghasilkan

kualitas pelatih yang rendah juga, kemudian hal itu berdampak pada kualitas pemain yang rendah.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara beregu yang terdiri dari dua buah tim, dan masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain dan termasuk di dalamnya seorang penjaga gawang. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang bertujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan untuk meraih kemenangan.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang memuaskan, di samping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontinu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Menurut Irawadi (2011:12) menyatakan bahwa :

Unsur kondisi fisik dasar menjadi daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelentukan. Sedangkan unsur kondisi fisik gabungan diantaranya daya tahan kekuatan, daya tahan kecepatan, daya ledak, kelincahan, keseimbangan, kecepatan reaksi, kecepatan aksi, ketepatan dan koordinasi.

Dalam kegiatan olahraga mempunyai beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, diantaranya dalam faktor internal seperti : “Kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental, sedangkan dalam faktor eksternalnya meliputi pelatih, pembina, iklim, cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan sebagainya” (Syafruddin, 2011:81). Begitu juga dalam olahraga sepakbola di samping memiliki kondisi fisik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan sekali penguasaan teknik yang

baik pula oleh para pemainnya, karena tanpa adanya penguasaan teknik yang baik seseorang pemain tidak dapat mewujudkan apa yang ia cita-citakan.

Menurut Gifford (2007:12) “Teknik dasar dalam permainan sepakbola meliputi teknik membawa bola (*dribbling*), teknik mengoper bola (*passing*), teknik menghentikan bola (*control*), teknik menendang (*shooting*), teknik menyundul bola (*heading ball*), dan teknik melempar (*throw-in*)”. Teknik dasar merupakan salah satu pondasi yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain sepakbola.

“Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola” (Tim mata kuliah sepakbola UNP, 2010:124). Syafruddin (2011 : 141) mengemukakan bahwa :

Keberhasilan seseorang atau atlet dalam belajar dan berlatih teknik ditentukan oleh beberapa faktor yang terdiri dari : (1) faktor kondisi fisik, (2) pengalaman gerakan, (3) bakat dan kemampuan belajar, (4) motivasi, (5) bentuk informasi dan instruksi yang diberikan, dan (6) lingkungan.

Teknik merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemain sepakbola khususnya teknik *shooting*. Sehingga dengan teknik yang baik diharapkan seorang pemain tersebut dapat meraih prestasi yang diinginkannya. Teknik *shooting* diperlukan oleh pemain-pemain sepakbola untuk memasukan bola ke gawang lawan sebagai akhir dari skema penyerangan.

Bila keterampilan *shooting* yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk memenangkan sebuah pertandingan akan semakin besar. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain dalam permainan sepakbola. Secara teknis, teknik *shooting* adalah salah satu teknik yang

digunakan para pemain sepakbola untuk menciptakan gol. Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang.

Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi lapangan. Teknik ini sangat mempengaruhi sebuah keberhasilan dalam sebuah tim sepakbola dan khususnya para pemain sepakbola secara individual. Hal ini sejalan dengan pendapat Mielke (2007:71) yang menyatakan bahwa “Agar menjadi penembak bola yang hebat, seorang pemain harus banyak berlatih melakukan *shooting*”. Pada dasarnya dalam melakukan *shooting* dibutuhkan tendangan yang kuat, akurat dan mengarah ke sudut gawang yang susah dijangkau oleh penjaga gawang lawan agar dapat tercipta gol. Untuk dapat mencapainya di butuhkan pemahaman dan penguasaan teknik *shooting* yang benar. Dalam usaha meningkatkan pemahaman dan penguasaan teknik *shooting* ke gawang, sangat dibutuhkan metode latihan yang tepat dan bervariasi.

Dalam usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka banyak didirikan sekolah sepakbola di Kota Padang, seperti antara lain: SSB Padang Yunior, SSB Muspan, SSB Semen Padang, SSB PSTS Tabing, SSB Putra Wijaya, SSB Rajawali, SSB BBC Batung Taba, SSB Taruna Mandiri dan masih banyak lagi klub-klub lainnya.

Di SSB Taruna Mandiri kegiatan olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta pembina kegiatan SSB, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan. Terutama pada

saat pertandingan, tim SSB Taruna Mandiri yang lebih menguasai permainan sering membuang peluang pada saat melakukan *shooting* ke gawang lawan. Kurangnya penguasaan teknik *shooting* yang benar oleh para pemain SSB Taruna Mandiri menyebabkan tim ini kesulitan dalam mencetak gol ke gawang lawan. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dapat disimpulkan bahwa pemain SSB Taruna Mandiri masih belum maksimal dalam melakukan *shooting* ke gawang, hal ini terlihat dari penyelesaian serangan yang sering gagal dilakukan terutama terhadap *shooting* ke gawang.

Selain itu para pemain dalam melakukan *shooting* masih kurang kuat atau dikatakan masih lemah dan juga arah tendangan yang masih melenceng dari sasaran (gawang). Rendahnya hasil *shooting* ke gawang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kemanpuan/kualitas pelatih dalam mengevaluasi dan memperbaiki teknik *shooting* seperti perkenaan kaki pada bola dan bola pada kaki yang belum tepat dan peletakan kaki tumpu yang masih salah, sehingga teknik *shooting* yang dimiliki pemain tidak berkembang dengan baik.

Bertolak dari uraian di atas, maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti dalam permainan sepakbola. Keterampilan *shooting* merupakan salah satu teknik dasar utama yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Kemudian untuk dapat melihat sejauh mana penguasaan teknik *shooting* yang dimiliki seorang pemain salah satunya dapat dilakukan dengan menganalisis keterampilan *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang yaitu melalui penelitian secara ilmiah agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang sering terjadi di lapangan ketika melakukan teknik *shooting*.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang menganalisis keterampilan teknik *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang. Dimana nantinya akan dilihat sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir dari pemain sebelum melakukan tendangan, perkenaan kaki pemain dengan bola dan arah sasaran dari tendangan yang dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan teknik dasar *shooting* pada pemain SSB Taruna Mandiri Padang.
2. Aktifitas fisik berpengaruh terhadap teknik dasar *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang.
3. Kesalahan-kesalahan apa saja yang sering terjadi pada saat melakukan *shooting* oleh pemain SSB Taruna Mandiri Padang.
4. Pemain SSB Taruna Mandiri Padang mengetahui teknik dasar *shooting* sepakbola secara benar.
5. Ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap teknik *shooting* pada pemain SSB Taruna Mandiri Padang.
6. Penguasaan teknik *shooting* pada pemain SSB Taruna Mandiri Padang.
7. Pemahaman pemain SSB Taruna Mandiri Padang terhadap teknik *shooting*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan keterampilan *shooting* yang baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibatasi hanya menganalisis keterampilan teknik *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu diajukan perumusan masalah yaitu: “bagaimanakah tingkat keterampilan *shooting* yang dimiliki pemain SSB Taruna Mandiri Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah: “untuk mengetahui tingkat keterampilan *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian nantinya bermanfaat untuk:

1. Salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program strata satu (S.1) pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Imu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan dalam mempercepat proses pelatihan bagi pelatih khususnya dalam peningkatan keterampilan *shooting* pemain.
3. Bagi perpustakaan, sebagai referensi tambahan di perpustakaan fakultas dan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan bacaan, pedoman dan informasi bagi mahasiswa pada perpustakaan Fakultas Imu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan yaitu “tingkat penguasaan keterampilan teknik *shooting* pemain SSB Taruna Mandiri Padang tergolong pada klasifikasi ”baik” dengan mendapatkan rata-rata yaitu mean : 72,53%.”

B. Saran

1. Pelatih disarankan untuk melatih unsur-unsur penunjang untuk meningkatkan kualitas *shooting* serta memperhatikan cara melatih otot-otot yang dominan dalam Keterampilan *shooting*.
2. Pelatih diharapkan lebih memperhatikan para pemain disaat melakukan *shooting* baik pada waktu latihan maupun dalam pertandingan.
3. Bagi pemain disarankan dapat meningkatkan Keterampilan *shooting* dengan cara melakukan latihan secara sistematis dan berkesinambungan.
4. Bagi penulis yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan meneliti dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar serta di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi. (1999). *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Padang.
- Ariesbowo, Fekum. (2007). *Menjadi Pemain Sepak Bola*. Be Champion.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. (Edisi Revisi V). Jakarta : Rineka Cipta.
- Gifford, Clive. (2007). *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Irawadi, Hendri. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukuran*. Padang: FIK UNP.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI. (2005). *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta : Presiden RI.
- Luxbacher, Joseph A. (2012). *Sepakbola (Edisi kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung : Pakar Raya.
- Soegiyanto. (1995). *Sepakbola*. Jakarta : Sastra Hudaya.
- Soekatamsi. (2001). *Permainan Besar I (Sepakbola)*. Padang : Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: FIK UNP
- Tim Pengajar Sepakbola FIK UNP. (2010). *Buku Ajar Sepakbola*. Padang : FIK UNP.
- Winarno. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang : Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Yulifri. (2010). *Permainan Sepak Bola*. Padang: FIK UNP.